

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di zaman globalisasi yang serba canggih ini pendidikan bukan lagi hal yang dianggap sebelah mata. Pendidikan kini sudah menjadi suatu kebutuhan yang sangat mendasar dan menjadi suatu hal yang sangat mutlak yang harus dimiliki seseorang. Pendidikan menjadi suatu masalah yang sangat penting untuk menggapai kehidupan yang lebih baik kedepannya. Pendidikan sangat berpengaruh dan memiliki peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa dan negara.

Suatu negara dapat dikatakan maju jika memiliki kualitas sumber daya manusia yang kompeten yang diperoleh dengan pendidikan yang bagus. Melalui pendidikan dapat dibentuk manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai untuk berpikir lebih sistematis, rasional dan kritis dalam menghadapi masalah yang dihadapinya yang semua itu secara tidak langsung dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna mencapai pembangunan yang lebih lebih baik dan terencana kedepannya.

Tujuan pendidikan yang ingin dicapai pemerintah Indonesia ialah pendidikan yang mampu membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Maka dari itu pendidikan tidak lepas dari proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila prestasi belajar yang dimiliki siswa sudah mampu mencapai dan melewati kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Selama ini, prestasi selalu identik dengan hal-hal yang bersifat akademik. Seorang anak dikatakan berprestasi apabila mereka memperoleh nilai terbaik di sekolahnya, menjuarai berbagai macam event perlombaan, dan sebagainya. Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seorang individu untuk mencapai tujuan tertentu, termasuk di dalamnya prestasi belajar. Dalam hal ini diibaratkan seorang siswa yang memiliki motivasi belajar akan berdampak pada prestasi belajar yang diperolehnya. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan cenderung tekun dalam menghadapi tugas-tugas yang diberikan guru, ulet dalam menghadapi kesulitan dan tetap menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, selain itu siswa yang memiliki motivasi dalam belajar juga akan suka dan lebih sering bekerja mandiri, dapat mempertahankan dan meyakini pendapatnya (hal yang diyakini), tidak cepat bosan pada tugas-tugas rutin dan senang mencari dan memecahkan masalah soal- soal. Dari hasil pra observasi yang peneliti lakukan dengan guru ekonomi dikatakan bahwa

motivasi belajar di Kelas XI IPS tinggi, dikarenakan siswa tersebut rajin mengerjakan tugas dan semangat dalam belajar mata pelajaran ekonomi.

Selain motivasi belajar, disiplin belajar juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Disiplin belajar yang dimaksud adalah mematuhi seluruh peraturan dalam belajar dan rajin mengumpulkan tugas sehingga dapat merubah tingkah laku seorang siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru. dengan adanya sikap disiplin belajar dalam diri siswa diharapkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa. Dari hasil pra observasi yang peneliti lakukan kepada guru ekonomi, dikatakan bahwa disiplin belajar siswa kelas XI IPS juga baik, dikarenakan siswa tersebut rajin mengumpulkan tugas pada waktu yang telah ditentukan.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kecerdasan, sikap, bakat, minat, motivasi dan disiplin. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti akan membahas faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu motivasi belajar dan disiplin belajar.

Berdasarkan hasil pra observasi peneliti lakukan Pada tanggal 16 desember 2020 dengan wali kelas XI IPS dan Guru Mata Pelajaran Ekonomi melalui wawancara di SMA Negeri 1 Sunggal dikatakan bahwa rata rata siswa tersebut memiliki motivasi belajar dan disiplin belajar yang tinggi setelah adanya Pandemi Covid-19. Saat Pembelajaran daring berlangsung

selama Pandemi Covid 19, Guru ekonomi menyampaikan bahwa rata rata siswa sangat baik dalam mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas pada waktu yang telah ditentukan. Guru Mata Pelajaran Ekonomi juga mengatakan bahwa selama proses pembelajaran daring guru tidak dapat mengawasi secara langsung bagaimana siswa menjawab soal soal ujian, diduga bisa saja banyak siswa yang memanfaatkan google untuk menjawab soal ujian pada saat ujian berlangsung dan guru tidak dapat mengawasi siswanya secara ketat dalam menjawab soal ujian. Hal ini tentu saja bisa membuat siswa tersebut nyontek atau tidak jujur dalam menjawab soal ujian yang diberikan.

Berdasarkan hasil pra observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 16 Desember 2020 di SMA Negeri 1 Sunggal dengan Guru mata pelajaran ekonomi diperoleh data nilai Ulangan Tengah Semester siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sunggal sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data Nilai Ulangan Tengah Semester Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sunggal**

| Kelas    | $\geq 78$      |            | $\leq 78$            |            |
|----------|----------------|------------|----------------------|------------|
|          | Tuntas (Siswa) | Persentase | Tidak Tuntas (Siswa) | Persentase |
| XI IPS 1 | 20             | 62%        | 12                   | 37%        |
| XI IPS 2 | 26             | 78%        | 7                    | 21%        |
| XI IPS 3 | 25             | 73%        | 9                    | 26%        |

|        |    |     |    |     |
|--------|----|-----|----|-----|
| Jumlah | 71 | 71% | 28 | 28% |
|--------|----|-----|----|-----|

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Sunggal

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS dikategorikan baik. Namun masih terdapat 28 % siswa yang belum mencapai KKM, sedangkan 71 % siswa lainnya mencapai KKM.

Hal yang menyebabkan 28 % siswa tidak mencapai KKM dikarenakan kurangnya motivasi dari guru dan keluarga sehingga siswa tersebut tidak semangat dalam belajar dan malas dalam mengerjakan tugas. Hal inilah yang menyebabkan nilai siswa tersebut tidak lulus KKM. Sedangkan yang menyebabkan 71% siswa yang mencapai KKM di antaranya ialah karena siswa tersebut memiliki motivasi dan disiplin belajar yang tinggi, terlihat dari beberapa siswa yang rajin mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas pada waktu yang telah ditentukan dan semangat dalam belajar mata pelajaran ekonomi. Inilah yang menyebabkan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi di Kelas XI IPS baik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Sunggal T.P 2020/2021”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masih terdapat siswa yang tidak lulus KKM dikarenakan kurangnya motivasi dalam diri siswa untuk belajar.
2. Guru ekonomi tidak dapat mengawasi secara langsung bagaimana siswa menjawab soal ujian karena diduga siswa tersebut mencontek.
3. Motivasi belajar dan disiplin belajar sudah baik, namun masih ada beberapa siswa yang tidak mempunyai semangat dalam dirinya

## 1.3 Pembatasan Masalah

Dengan adanya banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi, maka dalam penelitian ini penulis hanya akan membahas mengenai motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Sunggal T.P 2020/2021?
2. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Sunggal T.P 2020/2021?
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Sunggal T.P 2020/2021?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS Mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Sunggal T.P 2020/2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Sunggal T.P 2020/2021.

3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Sunggal T.P 2020/2021.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti lain sebagai acuan mengenai Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa.
  - b. Penelitian ini diharapkan memberikan solusi mengenai permasalahan mengenai Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi sekolah penelitian ini dapat memberi informasi dan Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa.
  - b. Bagi Peneliti penelitian ini diharapkan bermanfaat dan menjadi pedoman kedepannya jika peneliti menjadi pendidik di masa yang akan datang dan menjadi bahan belajar untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman.